

ABSTRAK

Upaya Meningkatkan Keuntungan Usaha Itik Pedaging dengan Pemberian Kombinasi Serbuk Gergaji Kayu Sengon, Tepung Daun Pepaya, dan Penambahan Probiotik dalam Pakan Fikang Sulaksono Ardi, C3110293, 2014, Jurusan Peternakan, Program Studi Diploma-III Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, dibawah bimbingan Dosen Pembimbing : Ir. Wahjoe Widhijanto B., M.Si dan Dr. Ir. RR. Merry Muspita Diah Utami, MP

Usaha pemeliharaan itik pedaging merupakan salah satu peluang usaha yang menjanjikan karena hanya membutuhkan waktu yang sangat singkat (40 sampai 60 hari) dalam satu periode produksi. Pakan alternatif merupakan pakan yang disusun dari beberapa bahan pakan yang masih belum banyak dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan nutrisi ternak guna mengatasi situasi tingginya harga pakan dan ketersediaan bahan pakan yang rendah. Pemanfaatan serbuk gergaji kayu sengon dan daun pepaya yang ditambahkan probiotik sebelumnya telah dilakukan penelitian terhadap itik pedaging dan memberikan efek positif. Penggunaan bahan pakan serbuk gergaji kayu sengon dan daun pepaya yang ditambahkan probiotik sebanyak 15% dalam pakan menghasilkan performan terbaik pada itik pedaging. Hasil pemeliharaan itik pedaging selama 42 hari dengan pemberian pakan kombinasi serbuk gergaji, daun pepaya, dan probiotik pada fase starter menghasilkan konsumsi pakan mingguan sebanyak 3051,44 g/ekor, rata – rata bobot badan itik 1175 g/ekor dan konversi pakan 2,52 artinya bahwa penggunaan pakan kombinasi serbuk gergaji kayu sengon, tepung daun pepaya, dan penambahan probiotik belum dapat mengoptimalkan performan dari itik pedaging. Hasil usaha itik pedaging yang dihasilkan dengan harga jual Rp 18.000/ekor menghasilkan keuntungan sebesar Rp 470.364,- atau B/C sebanyak 1,15 dan dapat menekan biaya pakan sebesar 25,23%.

Kata Kunci : itik pedaging, pakan alternative, serbuk gergaji kayu sengon, tepung daun pepaya, probiotik.